

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya kemampuan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini dan semakin banyaknya kemudahan serta kecepatan dalam mengakses suatu informasi maka, sangat diperlukannya suatu pemanfaatan dalam bidang teknologi informasi. Dimana teknologi informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dalam mengetahui, mempelajari dan mengikuti suatu kegiatan yang bermanfaat dan dengan kemampuan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini sangat mudah dalam mendapatkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Dengan keadaan era globalisasi saat ini pula sangat perlu dibutuhkannya suatu manajemen yang baik untuk mengelola suatu kegiatan dan informasi yang diperoleh. Terutama pada suatu tempat ibadah umat beragama islam yakni masjid.

Masjid Al-Ittifaq adalah salah satu masjid besar yang beralamat di Jl. Jend Sudirman Selindung Baru, Kecamatan Gabek, Kota Pangkal Pinang. Pada masjid ini terdapat sebuah pengelola organisasi kepengurusan masjid atau disebut dengan dewan kemakmuran masjid (DKM) dimana dalam DKM masjid ini terdapat seksi-seksi yang bertugas untuk melaksanakan semua kegiatan yang berhubungan dengan masjid. Seksi- seksi tersebut dibagi kedalam beberapa divisi atau bidang tertentu dengan tujuan untuk mengelola berbagai macam kegiatan masjid seperti dalam hal peribadatan yakni mengelola kegiatan ibadah sholat berjamaah 5 waktu dan ibadah jumatatan rutin perminggu. Dalam hal Majelis Ta'lim mengelola dan melakukan kegiatan tausiah rutin, kajian reguler, pengajian ibu-ibu majelis ta'lim, serta semua kegiatan lainnya yang mengarah kepada hari-hari besar islam. Selain berfokus pada hal kegiatan dalam peribadatan dan lainnya, Masjid Al-Ittifaq juga memiliki suatu kegiatan yang berfokus pada bidang seksi kemasyarakatan dimana pada bidang seksi ini akan menangani kegiatan Fardu Kifayah Masjid (FKM) dan Zakat, Infaq,

Sadaqah baik yang dilaksanakan dalam bulan Ramadhan maupun diluar bulan Ramadhan.

Kegiatan zakat, infaq dan sadaqah tersebut diatur dan ditata dengan sedemikian rupa baik dari pendataannya, pencatatannya hingga ke pembagian akan hasil zakatnya. Hasil pendapatan dari zakat tersebut akan diberikan kepada masyarakat muslim kelurahan Selindung Baru dan sekitarnya, selain itu pula akan diberikan kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu atau kepada yang lebih membutuhkan. Sedangkan untuk kegiatan Fardu Kifayah Masjid (FKM) pada masjid ini adalah suatu kegiatan yang berfokus pada kepengurusan kematian suatu warga yang telah meninggal dunia. Dimana FKM ini suatu kegiatan yang mempunyai cara tersendiri dalam mengelola kegiatannya. Seperti halnya dalam pendaftaran untuk menjadi anggotanya, pendataan anggotanya, pencatatan anggotanya, pegurusan jenazah hingga sampai dalam pembayaran iuran kematiannya yang berjumlah Rp. 120.000,- pertahunnya dengan cara dipungut dari rumah ke rumah anggota FKM aktif dalam lingkungan masjid Al-Ittifaq dan dari iuran kematian tersebut dananya akan diputar menjadi dana pengeluaran peralatan dan perlengkapan kematian hingga ke santunan kematian. Dimana santunan kematian tersebut akan diberikan kepada keluarga yang terkena musibah kematian atau kepada anggota FKM yang valid dan kegiatan FKM ini dikelola oleh petugas DKM yang telah terpilih untuk menjadi petugas FKM.

Semakin berkembangnya kegiatan-kegiatan masjid sekarang ini maka, kepengurusan inti masjid atau DKM yang memiliki seksi-seksi kepengurusan dibawahnya tersebut memiliki banyak kendala. Terutama pada seksi bidang kemasyarakatan yakni pada kegiatan zakat, infaq dan sadaqah serta kegiatan FKM, dimana memiliki kendala masing-masing. Seperti halnya dalam kegiatan zakat, infaq dan sadaqah memiliki kendala dalam pencatatan penerimaan pembayaran zakat dan pendataan warga untuk menyalurkan hasil zakat, infaq dan sadaqah dimana masih menggunakan cara manual tulisan tangan dan ketikan menggunakan *microsoft word*. Sehingga hal ini menyebabkan sering tidak akuratnya data warga yang membayar zakat, infaq dan sadaqah (muzakki). Sedangkan dari data pembayar

zakat (muzakki) inilah akan dipilih warga yang berhak untuk menerima hasil zakat (mustahik). Hal ini juga menyebabkan pembayar (muzakki) terkadang menunggu cukup lama dalam gilirannya saat membayar zakat, infaq dan sadaqahnya. Selain kegiatan zakat, pada kegiatan Fardu Kifayah Masjid (FKM) pada masjid Al-Ittifaq ini juga memiliki kendala dalam hal yang hampir sama yakni dalam pencatatan pendaftaran, pendataan anggota dan pencatatan pemungutan iuran anggota FKM berdasarkan survei yang dilakukan oleh para petugas FKM itu sendiri, selain itu juga mendapati kesulitan saat adanya perubahan data anggota FKM yang harus sesuai dengan kartu keluarga anggota aktif FKM. Hingga adanya kesulitan dalam membuat laporan saat adanya pemeriksaan laporan rutin FKM tersebut. Dikarenakan pencatatan keseluruhannya masih berupa manual dalam bentuk *file spreadsheets*, *word* dan tulisan tangan. Sehingga ada beberapa data yang mengalami redundansi atau pengulangan data, dan ada pula data yang tidak terbaca dengan jelas karena tulisan tangan dalam pencatatan anggota FKM yang aktif dan valid tersebut.

Dengan kendala-kendala yang disebutkan diatas maka, sangat penting dan sangat dibutuhkannya suatu sistem manajemen yang dapat membantu petugas atau seksi yang bertanggung jawab dalam kegiatan tersebut agar dapat mengatur data dengan aman, rapih dan termanajemen dengan baik seluruh data kegiatan zakat, infaq dan sadaqah dan kegiatan FKM yang dilakukan pada masjid Al-Ittifaq tersebut. Dengan dijadikannya suatu sistem informasi yang mengatur kegiatan masjid berbasis web dan dengan menggunakan metode pengembangan sistem informasinya yaitu Model *Rapid Application Development* (RAD) diharapkan dapat menjadi sistem yang sangat membantu. Alasan dengan menggunakan metode ini sangatlah cocok dikarenakan kebutuhan informasi yang mendesak dan pembuatan siklus pengembangan sistem yang dapat dilakukan dalam kurun waktu yang singkat dan cepat yakni antara 60 – 90 hari. Selain itu dengan menggunakan metode RAD ini pula dapat dengan mudah diatasi jika terjadi perubahan dalam tahap pengembangan sistemnya. Sehingga apabila terjadi suatu perubahan maka, dengan metode RAD ini tidak perlu mengulang tahapannya dari awal dan cocok

untuk proyek kecil yang membutuhkan waktu pengembangan yang lebih singkat serta tahapannya lebih sedikit.

Demikian akan sesuai dengan permasalahan yang ada dan dengan metode yang diterapkan maka, penulis mencoba merancang, menganalisa dan membuat sistem manajemen kegiatan pada masjid Al-Ittifaq Selindung Baru Pangkalpinang dengan judul **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN MASJID BERBASIS WEB PADA MASJID AL-ITTIFAQ SELINDUNG BARU PANGKALPINANG DENGAN METODE *RAPID APLICATION DEVELOPMENT (RAD)*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa, merancang dan membuat sistem informasi manajemen kegiatan masjid berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan Masjid Al-ittifaq Selindung Baru Pangkalpinang ?
2. Bagaimana agar petugas DKM serta seksi dibawahnya tidak mengalami kesulitan dalam mengatur data zakat dan data FKM ?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan. Batasan ini dilakukan agar penelitian ini fokus pada titik permasalahan dan menghindari pelebaran masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hal yang dapat dilakukan

Berikut adalah hal yang dapat dilakukan oleh sistem adalah sebagai berikut :

- a. Sitem informasi manajemen kegiatan masjid Al-Ittifaq akan dirancang berbasis web dan terhubung dengan *database*.
- b. Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.

- c. Sistem informasi ini di khususkan hanya untuk Masjid Al-Ittifaq Selindung Baru pangkalpinang saja.
- d. Pada penelitian ini hanya berfokus pada 2 kegiatan saja yakni kegiatan zakat, infaq dan sadaqah serta kegiatan FKM dari sekian banyaknya kegiatan yang ada pada masjid Al-Ittifaq Selindung Baru.
- e. *Website* manajemen kegiatan masjid ini dapat menampilkan data Muzakki, Mustahik dalam pembayaran dan penerimaan zakat, infaq dan sadaqah serta data keanggotaan FKM masjid Al-Ittifaq secara *online*.
- f. *Website* ini menyediakan formulir pendaftaran keanggotaan FKM untuk warga sekitar lingkungan masjid Al-Ittifaq agar dapat ikut serta dalam kegiatan FKM masjid hanya saja dengan syarat calon anggota didatangi atau mendatangi petugas masjid secara langsung dengan membawa kartu keluarga yang terbaru dan yang *menginput* serta yang mendaftarkan data keanggotaan hanyalah petugas FKM tersebut.
- g. *Website* dapat menampilkan informasi pelunasan pembayaran zakat dan data keanggotaan FKM pertahunnya.
- h. *Website* ini dapat juga mencetak kartu keanggotaan FKM masjid dan kartu zakat.

2. Hal yang tidak dapat dilakukan

Adapun hal yang tidak dapat dilakukan oleh sistem adalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi manajemen masjid ini belum bisa melakukan pembayaran kegiatan zakat, infaq, sadaqah serta FKM secara *online* dikarenakan penagihan pembayaran iuran FKM masih dipungut dari rumah ke rumah warga sekitar oleh petugas FKM dan pembayaran zakat, infaq, sadaqah masih tetap dilakukan dengan cara warga mendatangi secara langsung petugas zakat di masjid Al-ittifaq Selindung Baru.
- b. Anggota atau warga sekitar tidak bisa menerima pemberitahuan apabila telah membayar lunas pembayaran zakat dan iuran kegiatan FKM dikarenakan tidak

adanya notifikasi kecuali dengan bertanya kepada petugas yang bersangkutan dan petugas yang memperlihatkan halaman *websitenya*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menciptakan sistem informasi manajemen kegiatan masjid berbasis *website*. Dimana sistem ini dapat mempermudah pengurus masjid Al-Ittifaq Selindung Baru dalam mengelola pendataan pada kegiatan zakat dan FKM yang ada pada masjid. Selain itu agar 2 kegiatan pada masjid yakni zakat dan FKM tersebut dapat lebih menjadi terorganisir dan akurat agar warga dalam lingkungan masjid Al-Ittifaq mendapatkan pelayanan yang baik dan agar kegiatan dapat dan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat bagi warga sekitar dalam lingkungan masjid untuk mengetahui informasi tentangnya dalam kegiatan zakat dan FKM pada masjid Al-Ittifaq tanpa harus terkendala waktu dan tempat.
2. Penelitian ini juga bermanfaat bagi tempat riset dalam mengelola data zakat dan dalam mengelola data anggota FKM masjid tanpa adanya kesulitan dan terjadinya redudansi data.
3. Bagi penulis bermanfaat untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana komputer sebagai tugas akhir dan untuk pengembangan diri dalam memperdalam ilmu yang didapatkan selama dibangku perkuliahan sesuai jurusan yang diambil yaitu sistem informasi.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan menggambarkan urutan materi penelitian yang ditulis secara runut, yang dimulai dari bab 1 sampai bab terakhir. Proposal penelitian ini mempunyai sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I** : PENDAHULUAN
Bab 1 ini berisi sebuah latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan sistem, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II** : LANDASAN TEORI
Bab 2 ini berisi sebuah penjabaran dari konsep sistem informasi manajemen, masjid, web, metode yang digunakan, *rapid application development* (RAD), SLDC, UML, dan tinjauan pustaka.
- BAB III** : METODOLOGI PENELITIAN
Bab 3 berisi tentang metode pengembangan sistem *rapid application development* (RAD), metode penelitian pengembangan sistem dan alat bantu pengembangan sistem.
- BAB IV** : PEMBAHASAN
Bab 4 berisi tinjauan organisasi, *business modelling*, *data modelling*, pembentukan aplikasi, *sequence diagram*, *class diagram*, dan *deployment diagram*.
- BAB V** : PENUTUP
Bab 5 berisi kesimpulan serta saran yang diperoleh dari seluruh penelitian yang dikerjakan
- DAFTAR PUSTAKA** : DAFTAR PUSTAKA
Berisi tentang semua sumber rujukan akan penelitian ini diambil oleh peneliti.